

PENGARUH BAHASA DAERAH TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA KELAS VII PADA SISWA SMP NEGERI 55 BENGKULU UTARA TAHUN AJARAN 2023/2024

Ayu Wulandari¹, Mahdijaya² dan Man Hakim³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB

ayu154745@gmail.com, mahdijaya354@gmail.com dan manhakim@umb.ac.id

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana penggunaan bahasa daerah pada siswa kelas VII SMPN 55 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2023/2024, 2) bagaimana penggunaan bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMPN 55 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2023/2024, 3) bagaimana pengaruh bahasa daerah terhadap penggunaan bahasa Indonesia Kelas VII pada Siswa SMP Negeri 55 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan Tujuan penelitian yaitu 1) untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa daerah kelas VII pada Siswa SMP Negeri 55 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2023/2024, 2) untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia kelas VII pada siswa SMP Negeri 55 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2023/2024, 3) untuk mendeskripsikan pengaruh bahasa daerah terhadap penggunaan bahasa Indonesia kelas VII pada siswa SMP Negeri 55 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu teknik wawancara dan angket. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan 1) bahasa daerah lebih sering digunakan oleh siswa dari pada menggunakan bahasa Indonesia, karena dapat dilihat dari hasil persentasenya penggunaan bahasa daerah sebanyak 44% dibandingkan dengan penggunaan bahasa Indonesia hanya berkisar 39,7% saja, 2) adanya hubungan antara bahasa daerah (Varabel X) terhadap bahasa Indonesia (Variabel Y), 3) hipotesis dari hasil uji t didapat hasil t_{hitung} sebesar 5,4523, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,4523 > 0,3515$) yang berarti bahasa daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap bahasa Indonesia. Berdasarkan kesimpulan maka saran dari dalam penelitian ini yaitu 1) bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, sebenarnya penggunaan bahasa daerah itu juga penting bagi siswa, 2) bagi guru untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Sekolah merupakan lingkungan formal yang dapat membentuk kepribadian siswa supaya memiliki kepribadian berkarakter. Seharunya guru mendukung dan memberikan hal-hal yang baik dan benar dalam menggunakan bahasa Indonesia di saat pembelajaran berlangsung di kelas maupun di luar kelas karena guru kunci ilmu pengetahuan bagi siswa, 3) bagi kepala sekolah penelitian ini dapat dijadikan masukan atau intropeksi diri supaya sekolah lebih bisa memperhatikan cara siswa maupun guru saat berkomunikasi di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: bahasa daerah, bahasa Indonesia, pengaruh penggunaan bahasa.

Abstract

The formulation of the problem in this research is 1) how is the use of regional languages among class VII students at SMPN 55 North Bengkulu in the 2023/2024 academic year, 2) how is the use of Indonesian among class VII students at SMPN 55 North Bengkulu in the 2023/2024 academic year, 3) what is the influence regional languages on the use of Indonesian in Class VII among students at SMP Negeri 55 North Bengkulu for the 2023/2024 academic year. The aims of the research are 1) to describe the use of class VII regional languages among students at SMP Negeri 55 North Bengkulu in the 2023/2024 academic year, 2) to describe the use of Indonesian in class VII among students at SMP Negeri 55 North Bengkulu in the academic year 2023/2024, 3) to describe the influence of regional languages on the use of Indonesian in class VII among students at SMP Negeri 55 North Bengkulu for the 2023/2024 academic year. The research method used in this research uses a descriptive method with a quantitative approach. The data analysis techniques that researchers used were interview and questionnaire techniques. From the research results, it can be concluded that 1) regional languages are used more often by students than Indonesian, because it can be seen from the results that the percentage of regional language use is 44% compared to the use of Indonesian which is only around 39.7%, 2) there is a relationship between regional languages (Variable significant to Indonesian. Based on the conclusions, the suggestions from this research are 1) for students to improve language skills, in fact the use of regional languages is also important for students, 2) for teachers to improve language skills. School is a formal environment that can shape students' personalities so that they have personalities with character. Teachers should support and provide good and correct things in using Indonesian when learning takes place in the classroom and outside the classroom because teachers are the key to knowledge for students, 3) for school principals this research can be used as input or self-introspection so that the school becomes more can pay attention to the way students and teachers communicate in the school environment.

Keywords: regional language, Indonesian, influence of language use.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan sesama. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui bahasa, manusia dapat melakukan interaksi dan komunikasi untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya. Bahasa juga penting ketika kita akan mengembangkan empat keterampilan bahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Noermanzah, 2019: 172)

Penggunaan bahasa daerah dalam situasi resmi/formal pada proses pembelajaran dapat menimbulkan masalah, seperti sulit dipahami oleh siswa yang berasal dari daerah lain dan dapat menimbulkan kesalah pahaman (Hamsa, A.2021: 380).

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Indonesia memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda antara satu bahasa dengan bahasa yang lain. Keunikan bahasa setiap daerah menandakan identitas daerah tertentu, sehingga penting untuk dilakukan suatu kajian yang dapat dengan jelas menunjukkan keunikan tersebut. Hal itu perlu menjadi perhatian utama, karena kebanyakan dalam menyebut bahasa yang satu dengan yang lain merupakan bahasa yang berbeda atau hanya perbedaan variasi, belumlah jelas. Masing-masing daerah tidak ingin bahasanya disama-samakan dengan bahasa di daerah yang lain (Susiaty, 2020: 1).

Beberapa pengaruh atau dampak penggunaan bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia diantaranya adalah memiliki dampak positif yang meliputi : Bahasa Indonesia memiliki banyak kosakata, sebagai kekayaan budaya bangsa Indonesia, sebagai identitas dan ciri khas dari suatu suku dan daerah serta menimbulkan keakraban dalam berkomunikasi. Disamping itu juga memiliki dampak negative yang meliputi: Bahasa daerah yang satu sulit dipahami oleh daerah lain, warga negara asing yang ingin belajar bahasa Indonesia menjadi kesulitan karena terlalu banyak kosakata, masyarakat menjadi kurang paham dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baku karena sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah, dapat menimbulkan kesalah pahaman (Dwijaisapto,2010:4).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui gambaran mengenai pengaruh bahasa daerah terhadap penggunaan bahasa Indonesia kelas VII pada siswa SMPN 55 Bengkulu Utara tahun ajaran 2023/2024.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SMP Negeri 55 Bengkulu Utara

SMP Negeri 55 Bengkulu Utara merupakan salah satu sekolah yang terletak di desa Teluk Ajang, Kecamatan. Air Padang, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini memiliki lokasi yang cukup strategis karena dibangun ditengah-tengah pemukiman masyarakat, namun akses jalan masuk ke sekolah masih kurang baik. SMP Negeri 55 Bengkulu utara memiliki 15 guru dan juga 1 kepala sekolah, serta memiliki siswa secara keseluruhan dari kelas VII, VIII, dan IX kurang lebih sebanyak 66 siswa.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah siklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing responden tersebut.

3. Deskripsi Responden

Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara umum mengenai keadaan responden di tinjau dari jenis kelamin.

Tabel IV.1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	12	52%
Perempuan	11	47%
Jumlah	23	99%

Sumber: Data penelitian Lapangan (2023)

Berdasarkan tabel IV.1 dapat diketahui bahwa responden yang digunakan dalam penelitian ini yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 12 orang atau 52%, sedangkan responden perempuan sebanyak 11 orang atau 47%.

1. Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mencari hasil penggunaan bahasa daerah dan bahasa Indonesia dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Tabel IV.2

Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Presentase	Kriteria
84%-100%	Sangat baik
68%-83%	Tinggi
52%-67%	Cukup
36%-51%	Rendah
20%-35%	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mencari hasil penggunaan bahasa daerah (Variabel X) di SMP Negeri 55 Bengkulu Utara dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1014}{23} \times 100\%$$

$$P = 44 \times 100\%$$

$$P = 44\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh hasil penggunaan bahasa daerah (Variabel X) di SMP Negeri 55 Bengkulu Utara sebanyak 44%. Kemudian di lanjutkan mencari hasil dari penggunaan bahasa Indonesia (variable Y).

Selanjutnya untuk mencari hasil penggunaan bahasa Indonesia (Variabel Y) di SMP Negeri 55 Bengkulu Utara dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{E}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{915}{23} \times 100\%$$

$$P = 39,7 \times 100\%$$

$$P = 39,7\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh hasil penggunaan bahasa Indonesia (Variabel Y) di SMP Negeri 55 Bengkulu Utara sebanyak 39,7%.

Kemudian diungkapkan pula kualifikasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel IV.5 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kualifikasi
0,91 – 1,00	Sangat tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Cukup Rendah
Negatif – 0,20	Sangat rendah

Selanjutnya untuk mencari hasil korelasi maka dibuat prosedur kerja sebagai berikut:

$$X = 1014$$

$$Y = 915$$

$$X^2 = 44926$$

$$Y^2 = 36745$$

$$XY = 40537$$

Selanjutnya hasil dari perhitungan akan diuji keabsahannya dengan memakai rumus *productmoment* untuk mengetahui tingkat korelasinya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{4541}{\sqrt{5079} - \sqrt{7910}}$$

$$r_{xy} = \frac{4542}{\sqrt{-2831}}$$

$$r_{xy} = \frac{4542}{5320}$$

$$r_{xy} = 0,85$$

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi antara Bahasa daerah (Variabel X) dan bahasa Indonesia (Variabel Y) sebanyak 0,85.

Selanjutnya akan di cari pengaruhnya dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum F)(\sum K^2) - (\sum K)(\sum KF)}{n \sum K^2 - (\sum K)^2}$$

$$b = \frac{n \sum KF - (\sum K)(\sum F)}{n \sum K^2 - (\sum K)^2}$$

$$a = \frac{(915)(44926) - (1014)(40537)}{23(44926) - (1014)^2}$$

$$= \frac{41107290 - 41104518}{1033298 - 1028196}$$

$$= \frac{2772}{5107} = 0,54$$

$$b = \frac{23.40537 - (1014)(915)}{23.44926 - (1014)^2}$$

$$= \frac{932351 - 927810}{1033298 - 1028196}$$

$$= \frac{4541}{5102} = 0,89$$

Dari hasil di atas, dapat di buat persamaan garis regresinya : $Y = 0,54 + 0,89X$. Jika, $X = 23$, maka $Y = 0,54 + 0,89(23)$.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan rumus persentase untuk mengetahui berapa persen penggunaan bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Maka dari perhitungan tersebut diperoleh hasil penggunaan bahasa daerah (Variabel X) di SMP Negeri 55 Bengkulu Utara sebanyak 44%. Sedangkan hasil penggunaan bahasa Indonesia (Variabel Y) di SMP Negeri 55 Bengkulu Utara sebanyak 39,7%.

Dengan demikian hasil persentase penggunaan bahasa daerah dan Bahasa Indonesia berkisaran yaitu 83% yang besarnya pada 68% - 83%. Berdasarkan pedoman tersebut berarti hasil persentase termasuk kedalam kriteria tinggi, dan juga dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa daerah lebih sering digunakan oleh siswa dari pada menggunakan bahasa Indonesia, karena dapat dilihat dari hasil persentasenya penggunaan bahasa daerah lebih besar dibandingkan penggunaan bahasa Indonesia.

Lalu selanjutnya Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,85$, ini berarti ada korelasi positif antara kedua variabel. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,85 yang besarnya berkisaran 0,71-0,90. Berdasarkan pedoman tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara bahasa daerah dengan bahasa Indonesia, sekalipun pengaruh yang positif itu pada taraf tinggi.

Hasil perhitungan uji korelasi untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan bahasa daerah dengan bahasa Indonesia dapat dilihat dengan mengkonsultasikan “ r_o ” dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} DF &= N - Nr \\ &= 23 - 2 \\ &= 21 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh DF sama dengan 21. Untuk derajat bebas 21 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 8,7003 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,3515. Selanjutnya dibandingkan dengan “ r_{xy} ” dengan “ r_t ” seperti telah diketahui yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,85 sedangkan r_t masing-masing 8,7003 dan 0,3515. Dengan demikian r_{xy} atau “ r ” hitung observer (r_o) adalah lebih besar daripada “ r ” tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_o) ditolak dan hipotesis nihil (H_a) diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya hubungan antara bahasa daerah (Variabel X) terhadap bahasa Indonesia (Variabel Y).

Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan yaitu $Y = a + bX$ atau $0,54 + 0,89(23)$. Dari hasil pengolahan data didapat persamaan regresi seperti di atas. Persamaan tersebut di dapat konstanta bernilai positif 0,54. Kemudian hipotesis dari hasil uji t didapat hasil t_{hitung} sebesar 5,4523, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,4523 > 0,3515$) yang berarti bahasa daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap bahasa Indonesia. Selanjutnya dari pengujian koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,89. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 89%. Sedangkan sisanya 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran bahwa peserta didik yang belajar di sekolah menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa pengantar, cenderung tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sedangkan, dampak negatif penggunaan bahasa daerah yakni dapat mempersulit penggunaan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran seperti pada penggunaan pelafalan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak agar berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa daerah merupakan bahasa etnis yang harus dijaga sebagai budaya yang menjadi pemersatu dalam etnis itu sendiri, namun penggunaannya harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta tidak mempergunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia secara bersamaan karena dapat mengurangi maupun menambah makna dari kata yang diucapkan dan juga sangat berpengaruh terhadap etika berbahasa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dapat meningkatkan wawasan pengetahuan siswa tentang bagaimana cara penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta segala makna yang ada di dalamnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahasa daerah lebih sering digunakan oleh siswa dari pada menggunakan bahasa Indonesia, karena dapat dilihat dari hasil persentasenya penggunaan bahasa daerah sebanyak 44% dibandingkan dengan penggunaan bahasa Indonesia hanya berkisar 39,7% saja.
2. Pengaruh bahasa daerah terhadap penggunaan bahasa Indonesia di SMP Negeri 55 Bangkulu Utara tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan hasil perhitungan korelasi di atas diperoleh $r_{xy} = 0,85$, ini berarti ada korelasi negative antara kedua variabel. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy}

yang diper oleh yaitu 0,85 yang besarnya berkisaran 0,71 - 0,90. Berdasarkan pedoman tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara bahasa daerah dengan bahasa Indonesia, sekalipun pengaruh yang positif itu pada taraf tinggi. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh DF sama dengan 21. Untuk derajat bebas 21 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 8,7003 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,3515. Selanjutnya dibandingkan dengan “ r_{xy} ” dengan “ r_t ” seperti telah diketahui yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,85 sedangkan r_t masing-masing 8,7003 dan 0,3515. Dengan demikian r_{xy} atau “ r ” hitung observer (r_o) adalah lebih besar daripada “ r ” tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_o) ditolak dan hipotesis nihil (H_a) diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya hubungan antara bahasa daerah (Variabel X) terhadap bahasa Indonesia (Variabel Y).

3. Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan yaitu $Y = a + bX$ atau $0,54 + 0,89 (23)$. Dari hasil pengolahan data didapat persamaan regresi seperti di atas. Persamaan tersebut di dapat konstanta bernilai positif 0,54. Kemudian hipotesis dari hasil uji t didapat hasil t_{hitung} sebesar 5,4523, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,4523 > 0,3515$) yang berarti bahasa daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap bahasa Indonesia. Selanjutnya dari pengujian koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,89. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 89%, sedangkan sisanya 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrif. (2010). *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah dalam Memantapkan Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia*. Mabasas, Vol.4, No.1. Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional. 14.
- Chaer, K. F., & Wahyuningsih, W. (2010). *Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik 3B SDN Gembira*. *ARembeN: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(1), 34.
- Chaesar, A. S. S. (2021, October). *Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Magelang*. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)* (Vol. 43, No. 1, pp. 553-561).
- Dita, F. (2021). *Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baku Di Kalangan Remaja*. *FKIP e-Proceeding*, 39-50.
- Dwijaasapto.2010. *Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Bahasa Indonesia*. (online) pada <http://dwijaasapto.com/pengaruh-bahasa-daerah-dan-bahasa-asing.html/> (diakses pada tanggal 29 April 2012), 3.
- Hamsa, A. (2021). *Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada*

Kalangan Mahasiswa. Jurnal Konsepsi, 11(3), 380-385.

- Kusmiarti, T. (2020, October). *Model Respons Penyimak: Membangun Budaya Literasi dan Pendidikan Karakter pada Anak*. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra (pp. 147-159).
- Mahmud, T. (2018, October). *Pengaruh bahasa daerah terhadap penggunaan Bahasa Indonesia secara bersamaan pada siswa di sekolah SMPN 1 Geulumpang Baro Kabupaten Pidie*. In prosiding seminar nasional pendidikan dasar 2018. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Mansyur, M. H., & Abidin, J. (2021). *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mekarjaya II Kecamatan Purwasari*. Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(2), 251-270.
- Noermanzah, N. (2019). *Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian*. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319). Universitas Bengkulu.
- Rahmat, S, N. (2020). *Perancangan Aplikasi kamus Bahasa Minang Indonesia Dan Indonesia Minang Menggunakan Algoritma Levenshtein*. Jurnal Mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, 1(1), 1113-1124.
- Sudaryanto, D. K. (2018). *Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 1-16.
- Susiati, S. (2020). *Pentingnya Melestarikan Bahasa Daerah*. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 6(1), 1-7